

SOSIALISASI PEMBERDAYAAN BANK SAMPAH DAN PENGELOLAAN LIMBAH BOTOL ECOBRIK UNTUK IKON DI DESA CIGADOG

Felicitia Al Taqiyul Jawad¹, Rahil
Rahimah Nurdin¹, Pebrianti
Wulandari¹, Ai Nurjannah¹, Rika
Sintiasari¹, Nisa Fitriyani Suryana¹,
Wina Ritmasari¹, Neni Solihat¹

¹Universitas Muhammadiyah
Tasikmalaya

Article history
Received : 20 September 2023
Revised : 9 Oktober 2023
Accepted : 29 Desember 2023

*Corresponding author
Email : felicitiaaltaqiyul@gmail.com

Abstraksi

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya yang bermitra dengan Pengelola Bank Sampah Induk Tasikmalaya merupakan salah satu program wujud pengabdian mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Tim KKN 15 kepada masyarakat desa Cigadog dengan salah satu program kegiatan sosialisasi Bank Sampah, hal ini didasari oleh sampah yang telah menjadi permasalahan masyarakat sekitar sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, kesehatan dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat. Hasil observasi lapangan Tim KKN 15 mulai melakukan sosialisasi pemberdayaan Bank SADEGA (Bank Sampah desa Cigadog) yang ditujukan bagi seluruh masyarakat desa sebagai wadah penampung sampah sehingga dapat lebih terorganisir dalam pemilahan sampah. Pengelolaan limbah sampah yang dihasilkan dari Bank Sampah Induk juga turut dipergunakan untuk penggunaan pembuatan ikon desa Cigadog dengan penggunaan botol ecobrick yang ditempatkan di depan kampung KB. Kegiatan sosialisasi pemberdayaan bank sampah ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah dan kesadaran membuang sampah pada tempatnya. Program bank sampah yang telah dilaksanakan berdampak pada sosial dan lingkungan masyarakat desa Cigadog seperti perubahan perilaku masyarakat yang mulai sadar akan pengelolaan sampah dan perubahan pada lingkungan yang menjadi asri dan nyaman.

Kata kunci : Sosialisasi; Bank Sampah; Ecobrick.

Abstract

Implementation of Real Work Lectures (KKN) at the Muhammadiyah Tasikmalaya University in partnership with the Tasikmalaya Main Waste Bank Management is one of the programs to show the dedication of students at the Muhammadiyah Tasikmalaya University, KKN Team 15 to the Cigadog village community with one of the Waste Bank socialization activities programs, this is based on waste which has become a problem for the local community so that its management needs to be carried out comprehensively and integrated from upstream to downstream so that it provides economic, health and safe benefits for the environment, and can change community behavior. As a result of field observations, the KKN 15 Team began to socialize the empowerment of SADEGA Bank (Cigadog Village Waste Bank) which is aimed at all village communities as a waste collection container so that they can be more organized in sorting waste. Waste management generated from the Main Waste Bank was also used to create an icon for Cigadog village using ecobrick bottles placed in front of KB village. This waste bank empowerment socialization activity aims to increase public awareness of the importance of waste management and awareness of disposing of waste in its proper place. The waste bank program that has been implemented has had an impact on the social and environmental impacts of the Cigadog village community, such as changes in people's behavior who are starting to become aware of waste management and changes in the environment to become beautiful and comfortable.

Keywords: Socialization; Waste Bank; Ecobricks.

PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu persoalan sosial yang kompleks, masalah yang ditimbulkan sampah akibat semakin banyaknya jumlah penduduk dan aktivitas manusia yang semakin meningkat serta kurangnya kesadaran masyarakat terhadap persoalan sampah menimbulkan permasalahan yang berdampak pada lingkungan, seperti pencemaran air dan udara, terjadinya banjir, dan kerusakan ekosistem. Hal ini dikarenakan masih banyaknya masyarakat yang membuang sampah bukan pada tempatnya terutama di sungai atau saluran air sehingga menyebabkan lingkungan menjadi kotor bahkan penyebab timbulnya berbagai macam penyakit. Oleh karena itu perlunya sosialisasi pemberdayaan masyarakat terkait pemahaman akan pentingnya pengelolaan dan pemanfaatan sampah seperti pemilihan barang rusak, benda tak terpakai, hingga sisa makanan dan pengelolaan limbah sampah.

Edukasi masyarakat mengenai permasalahan lingkungan yang bersifat kompleks akibat timbulan sampah diperlukan untuk membentuk kesadaran masyarakat. Bank sampah muncul sebagai inisiatif masyarakat dalam upaya menangani permasalahan yang selama ini ada. Dengan strategi pengolahan sampah 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) yaitu mengurangi, menggunakan ulang dan mendaur ulang sampah. bank sampah sendiri adalah suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan aktif di dalamnya. Sistem ini akan menampung, memilah, dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapatkan keuntungan ekonomi dari menabung sampah di bank sampah sehingga menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah secara bijak agar dapat mengurangi sampah yang diangkut ke TPA.

Pada dasarnya bank sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan, tetapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Warga yang menabung (menyerahkan sampah) juga disebut nasabah dan memiliki buku

tabungan serta dapat meminjam uang yang nantinya dikembalikan dengan sampah seharga uang yang dipinjam. Sampah yang ditabung akan ditimbang dan dihargai dengan sejumlah uang.

Salah satu pemanfaatan limbah sampah plastik yang dihasilkan dari Bank sampah dapat juga digunakan dalam penggunaan ecobrick. Ecobrick sendiri adalah teknik pengelolaan sampah plastik yang terbuat dari botol-botol plastik bekas yang didalamnya telah diisi berbagai sampah plastik hingga penuh kemudian dipadatkan sampai menjadi keras dilakukan dengan mencari timbulan sampah sampah plastik rumah tangga dan potensi ecobrick dalam mengurangi sampah plastik rumah tangga di desa cigadog dan untuk dijadikan isi rangka icon, dengan menggunakan 2 jenis botol dengan volume 600 ml.

Sebagian besar masyarakat di Kampung Kapunduhan Kecamatan Cigadog, Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya belum peduli terhadap pengelolaan sampah dan walaupun ada pengelolaan sampah masih bersifat individual dan belum terorganisir secara terpadu, sehingga intensitas kebersamaan dalam komunitas masih sangat rendah. Kemudian secara ekonomi, saat ini belum ada nilai ekonomis terhadap pengelolaan sampah, selain masyarakat belum paham terhadap pengelolaan sampah yang mempunyai nilai ekonomis dan sebagian besar kesadaran terhadap pengelolaan sampah masih rendah dikarenakan masyarakat masih menganggap bahwa sampah merupakan sisa dari sebuah proses yang tidak diinginkan dan tidak mempunyai nilai ekonomis. Selain itu, pengelolaan sampah masih belum menjalani proses pengelolaan sampah dengan metode apapun. Dengan demikian pada pengembangan Bank sampah dengan swadaya masyarakat di Kapunduhan cigadog, Kec. Leuwisari Kota Tasikmalaya, didasari oleh beberapa permasalahan lingkungan di fasilitas yang belum memadai, kurangnya kesadaran dari masyarakat terhadap sampah.

Dengan demikian sosialisasi pemberdayaan bank sampah di desa Cigadog dan edukasi pemanfaatan limbah sampah menjadi strategi untuk membangun kepedulian masyarakat desa

Cigadog agar dapat 'berkawan' dengan sampah dan menjadi salah satu program mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Tim KKN 15 untuk menyelenggarakan kegiatan sosialisasi Bank Sampah yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terkait persoalan sampah dan menciptakan lingkungan yang bersih, hijau dan sehat, Bank SADEGA (Bank Sampah desa Cigadog) diperuntukan bagi seluruh masyarakat desa sebagai wadah penampung sampah sehingga dapat lebih teroganisir dalam pemilahan sampah sehingga sampah yang terkumpul dapat dikelola oleh Bank Sampah Induk sebagai penampung induk limbah sampah yang telah dikumpulkan dan dipilah berdasarkan jenisnya.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan diatas, maka metode dan tahapan yang dipilih guna menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan melakukan beberapa tahap yaitu persiapan yang diawali observasi lapangan dan wawancara, pengolahan data dan pelaksanaan program pendampingan. Adapun untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan langsung turun lapangan untuk melakukan pengamatan mengenai kegiatan sosial masyarakat termasuk kegiatan pemilahan Bank sampah dan pengolahan limbah sampah yang digunakan untuk membuat ikon desa

b. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan pokok persoalan program, yaitu Kerjasama mahasiswa dengan pengelola Bank sampah Induk (BSI) serta kerjasama dengan aparaturnya desa terkait pembuatan ikon desa.

c. Pelaksanaan Program

harapan akhir dalam program pengabdian kepada masyarakat adalah pelaksanaan

program. Sebelum melaksanakan program, dilakukan tahap persiapan dan diskusi mengenai teknis dengan pihak desa dan masyarakat desa Cigadog. Tahapan kedua yaitu mengadakan penyuluhan dan kegiatan sosialisasi Bank SADEGA (Bank Sampah Cigadog) yang dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2023 dan sosialisasi ke dua pada tanggal 01 September 2023 dan pembuatan ikon desa yang di mulai pada tanggal 23 Agustus 2023. Menguraikan metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan. Metode pelaksanaan diuraikan dari tahapan awal sampai akhir pengabdian yang dilakukan. [Cambria Math, 11]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya yang bermitra dengan Pengelola Bank Sampah Induk Tasikmalaya telah melaksanakan kegiatan sosialisasi program Bank SADEGA (Bank Sampah Cigadog) (Bank Sampah Desa Cigadog) di aula Desa Cigadog. Sosialisasi kegiatan program Bank sampah diadakan pada hari selasa, tanggal 22 Agustus 2023 dari pukul 09.00 hingga 11.00. Sosialisasi yang ke-dua diadakan pada hari jum'at, 01 September 2023 dari pukul 13.30 hingga 15.30 di aula Desa Cigadog Kabupaten Tasikmalaya.



Gambar 1. Sosialisasi dengan mitra Bank Sampah Induk Tasikmalaya.

Kegiatan tersebut berjalan lancar tanpa mengalami hambatan. Fokus pada kegiatan ini adalah sosialisasi dan edukasi tentang program kegiatan pengelolaan sampah. Kegiatan Sosialisasi ini menunjukkan bahwa masyarakat desa Cigadog yang hadir dalam kegiatan ini sangat antusias dalam kegiatan yang

dilaksanakan oleh Tim KKN 15 Cigadog ini. Ketika tim BSI (Bank Sampah Induk) sebagai pemateri nya menjelaskan, banyak dari warga dan ibu-ibu pkk yang semangat untuk bertanya.

Hasil dari kegiatan pengelolaan limbah yang berasal dari Bank Sampah induk juga diperuntukan untuk pembuatan ikon desa Cigadog yang terbuat dari botol plastic dan limbah plastic rumah tangga. Kegiatan ini berlangsung sejak 23 Agustus mulai dari pengumpulan barang bekas hingga pembuatan ikon desa dengan penggunaan botol ecobrick.



Gambar 2. Ikon Desa Cigadog menggunakan botol ecobrick.

Pembahasan

Pelaksanaan program Bank SADEGA (Bank Sampah Cigadog) didesa Cigadog yang berkejasama dengan Bank Sampah Induk ini terdapat 3 tahapan yaitu penyuluhan, edukasi dan pelaksanaan kegiatan. Sosialisasi kegiatan program Bank sampah yang pertama diadakan pada hari selasa, tanggal 22 Agustus 2023, sosialisasi ini bertujuan memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pengolahan sampah rumah tangga.



Gambar 3. Sosialisasi Bank sampah kegiatan pertama pada 22 Agustus 2023

Selanjutnya masyarakat melaksanakan kegiatan dalam mengelola sampah seperti pemilihan jenis sampah pada kegiatan ini partisipasi masyarakat sekitar banyak yang ikut menjalankan program bank sampah dengan antusias untuk membangun dan memberdayakan lingkungan sekitar sehingga

masyarakat turut andil dalam seluruh proses yang ada dalam program bank sampah yang diadakan.



Gambar 4. Sosialisasi Bank sampah kegiatan kedua pada 1 September 2023



Gambar 5. Kegiatan Bank Sampah.



Gambar 6. Kegiatan Bank Sampah



Gambar 7. Pembuatan ikon desa menggunakan botol ecobrick.

Pemanfaatan limbah plastik dari Bank Sampah Induk dan hasil pengumpulan sampah bersama yang dilakukan Tim KKN 15 Cigadog kemudian digunakan untuk pembuatan ikon desa menggunakan botol ecobrick. Dalam kegiatan ini mahasiswa Tim KKN 15 Cigadog memilah sampah terlebih dahulu. Membedakan kategori sampah yang bisa dimanfaatkan atau didaur ulang kembali dan sampah yang tidak bisa didaur ulang. Setelah itu

membuat botol ecobrick dari sampah plastic yang dipadatkan dimasukan kedalam botol aqua, kegiatan ini dibantu langsung oleh masyarakat sekitar. Mahasiswa Tim KKN 15 Cigadog juga mendesain ulang tembok yang menjadi penyangga ikon. Ikon botol ecobrick desa Cigadog diresmikan langsung oleh Kepala Desa Cigadog.



Gambar 8. Hasil desain Tim KKN 15.



Gambar 9. Peresmian ikon desa.

KESIMPULAN

Dengan adanya sosialisasi bank sampah yang dilaksanakan dengan kerjasama dengan mitra Bank Sampah Induk (BSI) diharapkan masyarakat desa Cigadog mendapatkan pengetahuan yang mendalam mengenai bank sampah, sistem bank sampah, pembuangan sampah atau pembakaran sampah dan pengelolaan sampah serta menjadikan masyarakat lebih sadar akan kebersihan lingkungan dan pemanfaatan barang bekas. Hasil sosialisasi menunjukkan bahwa adanya peningkatan kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah di sungai, membakar sampah, dan memanfaatkan sampah menjadi nilai jual yang tinggi dengan perubahan tingkah laku masyarakat Cigadog yang mulai aktif mengumpulkan sampah rumah tangga dan menyetorkannya ke Bank SADEGA (Bank Sampah

Cigadog) yang kemudian nantinya dikelola langsung oleh Bank Sampah Induk Tasikmalaya.

SARAN

Hasil dari kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan, ada beberapa rekomendasi yang bisa diajukan untuk meningkatkan praktik masyarakat dalam ikut aktif dalam mengembangkan Bank SADEGA (Bank Sampah Cigadog):

1. Bagi Pengurus bank sampah:

- a) Dilakukan pemilihan pengurus kembali yang sesuai dengan keahlian, pelatihan kepada pengurus agar perencanaan kegiatan di Bank SADEGA (Bank Sampah Cigadog) dapat lebih aktif.
- b) Mengadakan kegiatan yang menarik dan bermakna sehingga bisa meningkatkan partisipasi masyarakat.

2. Bagi Masyarakat:

- a) Masyarakat hendaknya turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan- kegiatan yang dilakukan oleh Bank SADEGA (Bank Sampah Cigadog) guna memajukan bank sampah desa.
- b) Meningkatkan keikutsertaan kerja bakti agar kebersihan lingkungan terjaga.
- c) Ikut aktif berpartisipasi dalam kemajuan Bank SADEGA (Bank Sampah Cigadog).

3. Bagi Desa Cigadog:

- a) Melakukan sosialisasi dan pemberian motivasi kepada masyarakat untuk memajukan bank sampah.
- b) Memberikan pelatihan kepada pengelola serta masyarakat untuk meningkatkan kinerja bank sampah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih bisa disampaikan kepada :

1. Ibu Neni Nuraeni, M.Kep.,Ns.Sp.Kep.Mat , selaku rektor Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
2. Bapak dan Ibu Wakil Rektor Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
3. Bapak Dr.Mujiarto.S.T.,M.T., selaku ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

4. Bapak Trisnadi Kholik.,S.Pd.,MM, selaku Kepala Kecamatan Leuwisari
 5. Bapak Koko Tjentaka selaku Kepala Desa Cigadog yang bersedia menerima dan memfasilitasi kegiatan KKN Tematik Umtas
 6. Ibu Neni Solihat.,M.Psi.,Psikolog, selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya guna memberikan arahan dan bimbingan
 7. Keluarga asuh, dari masing masing mahasiswa KKN Tematik Umtas.
 8. Masyarakat Desa Cigadog serta rekan rekan mahasiswa kelompok15 yang telah banyak membantu dan bekerjasama selama KKN.
- Pitunov, B., (2002), Sekolah Unggulan ataukah Sekolah Pengunggulan? *Majalah Pos*, Hlm. 4 dan 11.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, (1978), *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Depdikbud, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 1990. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.
- Russel, T., (1999), An Alternative Conception: Representing Representation, Dalam P.J. Black dan A. Lukas (Eds.), *Children's Informal Ideas in Science* (hlm. 62-84). London: Routledge.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, D.W., Vault, V.D. dan Dickson, C.E., (1999), *Problems and Prospects for the Decades Ahead: Competency Based Teacher Education*. Berkeley: McCutchan Publishing Co.
- Ary, D., Jacobs, L.C. dan Razavieh, A., (1976), *Pengantar Penelitian Pendidikan*, Terjemahan oleh Arief Furchan, 1982, Surabaya: Usaha Nasional.
- Hitchcock, S., Carr, L. dan Hall, W., (1996), *A Survey of STM Online Journals, 1990-1995: The Calm before the Storm*, (Online), (<http://journal.ecs.soton.ac.uk/survey/survey.html>, diakses 12 juni 1996).
- Jawa Pos, (1995), *Wanita Kelas Bawah Lebih Mandiri*, hlm. 3.
- Kansil, C.L., (2002), Orientasi Baru Penyelenggara Pendidikan Program Profesional dalam Memenuhi Kebutuhan Dunia Industri, *Transpor*, XX (4): 57-61.
- Kumaidi, (1998), Pengukuran Bekal Awal belajar dan Pengembangan Tesnya, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online), Jilid 5, No. 4, (<http://www.malang.ac.id>, diakses 20 Januari 2000).
- Kuncoro, T., (1996), Pengembangan Kurikulum Pelatihan Magang di STM Nasional Malang Jurusan Bangunan, Program Studi Bangunan Gedung: Suatu Studi Berdasarkan Kebutuhan Dunia Usaha Jasa Konstruksi, *Thesis tidak diterbitkan*, Malang: PPS IKIP MALANG.
- Saukah, A. dan Waseso, M. (2002), *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah* (Edisi ke-4, cetakan ke-1). Malang: UM Press.
- Waseso, M.G., (2001), *Isi dan Format Jurnal Ilmiah*. Makalah disajikan dalam Seminar Lokakarya Penulisan Artikel dan Pengelolaan Jurnal Ilmiah, Universitas Lambungmangkurat, Banjarmasin, 9-11 Agustus.
- Wilson, D., (1995), Summary of Citing Internet Sites, *NETTRAIN Discussion List*, (Online), (NETTRAIN@ubvm.cc.buffalo.edu, diakses 22 November 1995).